

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan yang signifikan waktu didih air kompor oli Agam dengan kompor oli “X” dengan *p-value* (0,00).
2. Ada perbedaan yang signifikan konsumsi oli kompor oli Agam dengan kompor oli “X” dengan *p-value* (0,00).
3. Ada pengaruh yang signifikan Selisih Waktu Didih dan Konsumsi Oli Agam dengan kompor oli “X” dengan *p-value* (0,00).
4. Kompor oli Agam lebih efisien daripada kompor oli “X”, terbukti mampu mendidihkan air hingga 100°C dalam 9,98 menit, sedangkan “X” hanya mencapai 96,25°C

B. Saran

1. Bagi pengguna dan masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memanfaatkan limbah oli bekas sebagai bahan bakar alternatif yang efisien dan ekonomis, khususnya di bengkel, usaha kecil, atau rumah tangga industri.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan pengujian emisi gas buang (CO, CO₂, dan partikulat) agar dapat diketahui dampak lingkungan dari pembakaran oli bekas secara lebih komprehensif.
3. Bagi pengembang alat dan inovator energi alternatif, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan desain Kompor Oli Agam,

misalnya dengan menambahkan sistem kontrol otomatis suhu dan aliran bahan bakar agar hasil lebih stabil dan aman digunakan.

4. Bagi lembaga pendidikan dan penelitian, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran praktikum atau proyek inovasi terkait teknologi tepat guna berbasis daur ulang limbah B3 (oli bekas).
5. Bagi pemerintah dan instansi lingkungan, penelitian ini menunjukkan potensi pengelolaan limbah oli bekas menjadi sumber energi alternatif yang mendukung program efisiensi energi dan pengurangan limbah berbahaya secara berkelanjutan.